

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai lebih dari 80.000 km serta sekitar 17.506 pulau dan luas laut sekitar 3,1 juta km². Indonesia juga merupakan negara nomor empat terpanjang pantainya dan 75 % wilayahnya adalah lautan. Negara kepulauan Indonesia yang terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta berada di antara dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia memiliki potensi unggulan yang sangat strategis ditinjau dari berbagai sudut kepentingan.

Kawasan pantai tak pernah luput dari permasalahan-permasalahan atau kerusakan yang muncul sebagai akibat dari pemanfaatan pantai ataupun murni dari faktor alam. Permasalahan atau kerusakan pantai yang umum terjadi berupa erosi (pengurangan daerah pantai berpasir atau lunak), abrasi (pengurangan daerah pantai berbatu/ bangunan), dan sedimentasi. Sebagai contoh pada banyak pantai di Pantai Utara Serang banyak terjadi erosi.

Upaya pencegah kerusakan pantai yaitu dengan membuat pengamanan pantai. Metode penanggulangan kerusakan pantai seperti pemecah gelombang sejajar garis pantai (*detached breakwater*), struktur pemotong arus sejajar pantai tegak lurus garis pantai (*groin*), dan pembangunan dinding laut (*seawall*) telah banyak diaplikasikan dalam berbagai kasus kerusakan pantai di Indonesia. Dalam rangka mengetahui kerusakan pantai dapat dilihat dari perubahan pantai.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kerusakan pantai dari data angin, data tanah, dan topografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kerusakan pantai di pantai Pamarican Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam Tugas Akhir pembahasan dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di Pantai Pamarican, Kabupaten Serang, Provinsi Banten
2. Data yang diperoleh dari Balai Pantai adalah :
 - a. Data angin stasiun Tanjung Priok tahun 2000 – 2011
 - b. Data tanah Pantai Pamarican Kabupaten Serang Provinsi Banten
 - c. Topografi
3. Gaya gempa dan tsunami tidak diperhitungkan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibagi menjadi :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas uraian singkat latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas pustaka yang menunjang dan membantu pada penulisan dan penyusunan.

BAB 3 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data-data yang diperoleh.

BAB 4 ANALISIS KERUSAKAN PANTAI

Pada bab ini berisi analisis dari evaluasi kerusakan pantai.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang didasarkan pada hasil analisis, dan saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.